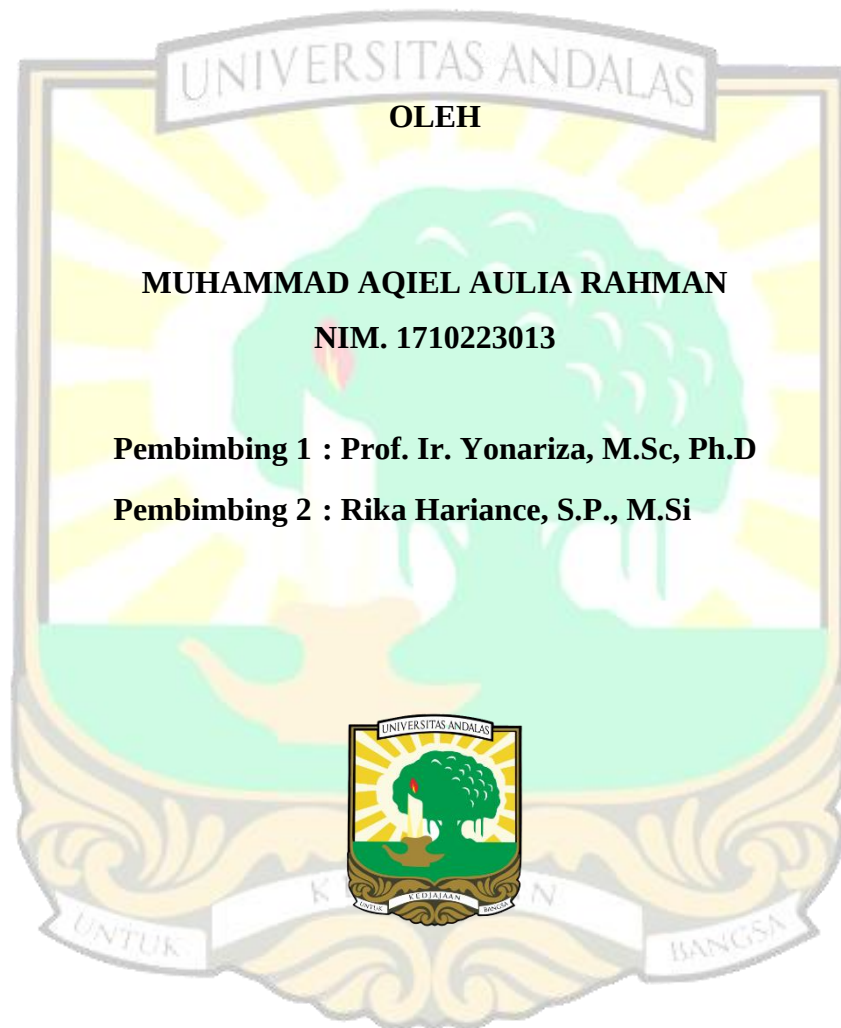


**DAMPAK PERHUTANAN SOSIAL TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI HUTAN
KEMASYARAKATAN SOLOK RADJO NAGARI AIR DINGIN
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

**DAMPAK PERHUTANAN SOSIAL TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI HUTAN
KEMASYARAKATAN SOLOK RADJO NAGARI AIR DINGIN
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Perhutanan Sosial terhadap pendapatan masyarakat di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Solok Radjo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah identitas masyarakat, jumlah pendapatan masyarakat sebelum adanya perhutanan sosial, jumlah pendapatan masyarakat setelah adanya perhutanan sosial, jumlah pengeluaran rumah tangga masyarakat dalam satu tahun, hasil hutan yang diperoleh masyarakat, jumlah produksi yang diperoleh dari hasil ladang masyarakat dalam kawasan hutan, harga, penerimaan masyarakat dari hasil ladang, dan pendapatan yang diperoleh masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana perhutanan sosial merubah pendapatan masyarakat dari kawasan hutan dalam perhutanan sosial dilakukan dengan menggunakan Uji t-test berpasangan (Paired Sample t Test). Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa perhutanan sosial memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Hutan Kemasyarakatan Solok Radjo Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

Kata Kunci : Harga, Hasil Hutan, Jumlah Produksi, Pendapatan, Penerimaan, dan Perhutanan Sosial.

THE EFFECT OF SOCIAL FORESTRY IN LOCAL INCOME IN NAGARI AIR DINGIN LEMBAH GUMANTI SOLOK DISTRICT'S SOLOK RADJO COMMUNITY FOREST

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how community income in the Solok Radjo customary forest area is affected by social forestry. Both quantitative and descriptive methodologies were used in this study. The variables observed in this study include the identity of the community, the amount of income generated by the community prior to and following the implementation of social forestry, the amount of income generated by households annually, the quantity of production obtained by the community from community fields within the forest area, prices, households' income from garden's products, and the total income earned by the community. The degree to which social forestry affects community revenue from the forest area is determined using a Paired Sample t-test. The findings of the study indicate that social forestry in the Solok Radjo Community Forest, Nagari Air Dingin, Lembah Gumanti district, raises community revenue and enhances welfare.

Keywords : Forest Products, Income, Price, Production Amount, Revenue and Social Forestry.

